

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Meliputi menyimak, berbicara, membaca dan menulis. melalui pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan siswa terampil menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana berkomunikasi. sedangkan pembelajaran ke empat aspek itu dilaksanakan secara terpadu. Membaca juga tidak mungkin terlepas dari persoalan bahasa sebab membaca merupakan salah satu aspek dari kemampuan berbahasa lainnya.

Selain itu membaca juga merupakan masalah yang penting dalam dunia ilmu pengetahuan bertambahnya pengetahuan dan perkembangan ilmu bagi seseorang didapat dari membaca Karena dengan membaca mendapatkan informasi dari sesuatu yang ditulis. semakin banyak membaca, semakin banyak pula informasi yang kita dapatkan. Walaupun informasi itu tidak secara langsung kita dapatkan. Dengan membaca seseorang dapat memperluas wawasan dan memperkaya perbendaharaan kata. pandangannya, dapat menambah dan membentuk sikap hidup yang baik, sebagai hiburan serta menambah ilmu pengetahuan. adapun pepatah yang mengatakan bahwa “membaca membuka cakrawala dunia, perpustakaan adalah kuncinya”. Artinya dengan membaca segala pengetahuan dan informasi akan kita ketahui dan peroleh.

Kemampuan membaca cepat diperlukan siswa untuk mempermudah memahami isi bacaan. Dengan membaca cepat, siswa dapat menemukan isi bacaan dengan cepat pula. Kecepatan membaca harus diimbangi dengan kecepatan memahami isi bacaan. Siswa yang memiliki kemampuan membaca cepat akan tetapi kecepatan pemahamannya kurang tentu akan berpengaruh pada keefektifan membacanya. Kecepatan membaca siswa sangat tergantung pada ketertarikan terhadap bahan bacaan yang akan dipahami. Dengan bahan bacaan yang menarik, siswa akan termotivasi untuk membaca cepat dan memahami isi bacaan.

Untuk itu dalam meningkatkan kemampuan membaca cepat siswa di sekolah SDN 7 Suwawa, diharapkan guru harus lebih kreatif dalam memilih metode yang akan digunakan dalam pembelajaran. Namun, kenyataan yang ditemui di lapangan sesuai hasil observasi awal di kelas V SDN 7 SUWAWA tingkat kemampuan membaca cepat masih sangat rendah, penguasaan kosa kata sangat kurang, motivasi membaca masih sangat rendah, kurangnya tingkat kesadaran siswa terhadap membaca. Ini dikarenakan ada beberapa faktor diantaranya fasilitas perpustakaan, terutama yang ada hubungan dengan judul belum mendukung. Buku bacaan juga kurang mendukung baik dilihat dari jumlah maupun isi dari buku itu sendiri. Jenis buku yang ada di perpustakaan kurang menarik siswa untuk dibaca. Meskipun demikian masih ada buku-buku lain yang dapat dipilih oleh guru untuk dibaca siswa.

Agar kegiatan pembelajaran membaca cepat lebih bermakna dan utuh serta mencapai hasil yang maksimal sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka guru harus memilih metode yang sesuai.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul "**Meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat Siswa Melalui Metode *Quantum Reading* Di kelas V SDN 7 Suwawa Kabupaten Bone Bolango**"

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) kemampuan membaca siswa masih sangat rendah, 2) motivasi siswa untuk membaca masih sangat rendah, 3) kurangnya tingkat kesadaran siswa terhadap membaca, 4) Penggunaan metode kurang menarik

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah melalui metode *Quantum Reading* kemampuan membaca cepat siswa di Kelas V SDN 7 Suwawa Kabupaten Bone Bolango dapat ditingkatkan?"

1.4 Pemecahan Masalah

Masalah kurangnya kemampuan membaca cepat siswa di Kelas V SDN 7 Suwawa Kabupaten Bone Bolango, akan dipecahkan melalui metode Quantum Reading, berikut ini adalah langkah-langkah pembelajaran *Quantum Reading* menurut Deporter (2000:185)

1. Langkah awal yang harus dilakukan adalah menumbuhkan rasa ingin tahu siswa terhadap bacaan yang mereka hadapi agar termotivasi untuk membaca.
2. Mengkondisikan keadaan mental, fisik dan lingkungan siswa sebaik mungkin karena membaca menuntut konsentrasi yang tinggi.
3. Setelah menempati keadaan konsentrasi terpusat, mulailah melakukan *Superscan* bacaan.
4. Selanjutnya tahap membaca sambil menggarisbawahi ide pokok setiap paragraf.
5. Tahap terakhir adalah mengulang maksudnya membuat peta pikiran tentang ide pokok setiap.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca cepat siswa melalui metode Quantum Reading di kelas V SDN 7 Suwawa.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1 Manfaat Teoritis
 - Diperolehnya pengetahuan baru tentang meningkatkan kemampuan siswa membaca melalui metode quantum reading di kelas V Sdn 7 Suwawa
 - Sebagai pedoman dan acuan pelaksanaan pembelajaran secara kreatif dan inovatif
 - Dapat meningkatkan dan memperbaiki system pembelajaran di kelas dengan menerapkan pendekatan-pendekatan pembelajaran di kelas dengan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi sajian
- 2 Manfaat bagi siswa

- Meningkatnya kemampuan membaca siswa melalui metode quantum reading dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran

3 Bagi sekolah

- Menjadikan sebagai masukan dalam usaha perbaikan proses pembelajaran sehingga berdampak pada peningkatan mutu sekolah.

4 Bagi guru

- Diperolehnya pendekatan pembelajaran yang tepat dan bervariasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia (kemampuan membaca siswa melalui metode *Quantum reading*) bagi siswa kelas V SD

5 Bagi peneliti

- Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang masalah yang diteliti dan kaitannya dengan keberadaan sebagai peneliti maupun dalam penelitian-penelitian selanjutnya.